

**HEGEMONI MASKULINITAS PADA SINETRON
PREMAN PENSIUN SEASON 7**

Devi Naomi Rogeta¹, M. Oky Fardian Gafari²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

²Dosen Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Surel: naomidvr58@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi bentuk tuturan maskulinitas hegemoni dalam sinetron Preman Pensiun Season 7, (2) mengidentifikasi bentuk tuturan maskulinitas subordinat dalam sinetron Preman Pensiun Season 7, (3) mengidentifikasi bentuk tuturan maskulinitas komplot dalam sinetron Preman Pensiun Season 7, dan (4) mengidentifikasi bentuk tuturan maskulinitas marjinal dalam sinetron Preman Pensiun Season 7. Data dalam penelitian ini adalah tuturan dalam sinetron Preman Pensiun Season 7 yang ditayangkan pada November 2022 di televisi. Instrumen dalam penelitian ini adalah human instrument, yakni peneliti yang berperan penting dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Bentuk tuturan maskulinitas hegemoni yang ditemukan pada penelitian ini terdiri dari 3 data tuturan dominasi pria dalam dunia politik, 3 data tuturan norma dan stereotipe tentang kekuatan dan keberanian, dan 4 data tuturan kebencian berupa representasi media yang melebih-lebihkan atribut maskulin. Bentuk tuturan maskulinitas subordinat terdiri dari 2 data tuturan penekanan pada ketergantungan dan keterbatasan, 2 data tuturan stigma dan stereotip negatif, dan 2 data tuturan keterbatasan akses terhadap sumber daya dan kekuasaan. Bentuk tuturan maskulinitas komplot terdiri dari 4 data tuturan perkembangan solidaritas dengan pria lainnya, 1 data tuturan identitas ganda atau konflik internal, 2 data tuturan penggunaan strategi adaptasi, dan 2 data tuturan pengabaian atau penindasan terhadap kelompok marginal. Sedangkan bentuk tuturan maskulinitas marjinal terdiri dari 4 data tuturan mengekspresikan emosi dan kepekaan, 2 data tuturan pria dengan disabilitas, dan 1 data tuturan stigma dan diskriminasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang aspek dan indikator dari teori Maskulinitas Raewyn Connell diharapkan dapat terbentuk kesadaran yang lebih luas dan upaya kolektif untuk mengurangi dan mencegah terjadinya persaingan untuk mendapatkan kekuasaan dengan cara kekerasan fisik dan verbal antar maskulinitas. Kata Kunci: Tuturan Kekuasaan, Maskulinitas Raewyn Connell, Sinetron Preman Pensiun Season 7

Abstract

This study aims to (1) identify the forms of speech of hegemonic masculinity in the soap Preman Pensiun Season 7, (2) identify the forms of speech of subordinate masculinity in the soap Preman Pensiun Season 7, (3) identify the forms of speech of complete masculinity in the soap Preman Pensiun Season 7, and (4) identify the form of speech of marginal masculinity in the soap Preman Pensiun Season 7. The data in this study are the

utterances in the soap *Preman Pensium* Season 7 which will be broadcast in November 2022 on television. The instrument in this study is the human instrument, namely researchers who play an important role in research. This research use descriptive qualitative approach. The forms of speech of hegemonic masculinity found in this study consist of 3 speech data of male domination in the world of politics, 3 data of speech of norms and stereotypes about strength and courage, and 4 data of hate speech in the form of ka media representations that exaggerate masculine attributes. The form of subordinate masculinity speech consists of 2 speech data emphasizing dependence and limitations, 2 data on stigma and negative stereotypes, and 2 data on limited access to resources and power. The form of complete masculinity utterances consists of 4 speech data on the development of solidarity with other men, 1 data on dual identity or internal conflict, 2 data on the use of adaptation strategies, and 2 data on neglect or suppression of marginalized groups. Meanwhile, the speech form of marginal masculinity consists of 4 utterances expressing emotions and sensitivities, 2 utterances of men with disabilities, and 1 utterances of stigma and discrimination. With a better understanding of the aspects and indicators of Raewyn Connell's Masculinity theory, it is hoped that a wider awareness and collective effort will be formed to reduce and prevent competition for power by means of physical and verbal violence between masculinities.

Keywords: Stories of Power, Raewyn Connell's Masculinity, Soap Opera *Preman Pensium* Season 7

PENDAHULUAN

Bagi Sinetron *Preman Pensium* season 7 merupakan salah satu program hiburan dari stasiun televisi RCTI. Sinetron *Preman Pensium* Season 7 disutradarai oleh Aris Nugraha. Sinetron ini menceritakan kehidupan premanisme di Kota Bandung. Sinetron ini cukup mempengaruhi penonton karena jalan ceritanya yang unik dan memperjelas bahwa kejantanan seorang pria tercermin dari kekuatannya di mata semua orang. Sinetron ini menampilkan unsur hegemoni maskulinitas yang menjelaskan interaksi antara kekuasaan dan penindasan dalam konteks kelas sosial. Representasi tersebut menyoroti dinamika antar pria yang melibatkan pemertahanan jarak dan menciptakan kompetisi untuk memperoleh kekuasaan melalui mekanisme penindasan dan pertarungan.

Sinetron *Preman Pensium* Season 7 tidak hanya menggambarkan karakteristik setiap tokoh dengan berbagai konflik yang berbeda, tetapi juga mengusung pesan tentang pentingnya menghargai individu, terutama dalam konteks perbedaan gender, serta memperkenalkan realitas kehidupan masyarakat. Sebagai karya sastra, sinetron ini memiliki peran penting sebagai mediator informasi yang beragam, yang secara kompleks dihargai dalam masyarakat. Sinetron merupakan bentuk karya sastra. Sinetron termasuk kategori drama, selain itu teater, sandiwara radio, sinetron, film, dan sebagainya yang ada

di televisi juga merupakan jenis-jenis drama (Marquab, 1998: 6). Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti sinetron sebagai objek penelitian yang mengungkapkan beragam aspek melalui adegan-adegan yang disajikan. Fokus penelitian akan difokuskan pada analisis dialog antar tokoh, karena tuturan tersebut dapat mencerminkan kehidupan sosial dalam konteks sinetron tersebut “Setahun yang lalu, Bang Edi sudah pernah berusaha merebut bisnis di parkiran, di pasar dan di terminal. Dia gagal karena kita ngebela orang-orang disana dan jadi pewaris langsung bisnis kita dulu. Sekarang, dia mau coba lagi. Targetnya bukan langsung menguasai parkiran, pasar dan terminal. Dia mau menghabisi dulu saya, Ujang, Kang Murad, Iwan dan Bubun yang selama ini dianggap sebagai backing dari orang-orang di parkiran, di pasar dan di terminal.” sesuai dengan contoh, peran Bang Edi menjadi contoh sebagai hegemoni maskulinitas yang diwujudkan dalam bentuk subordinasi.

Untuk mengetahui bagaimana setiap dialog antar tokoh dalam sinetron tersebut, maka penelitian ini menggunakan kajian Hegemoni Maskulinitas Raewyn Connell. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada objek yang merupakan sinetron. Hasil penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab terjadinya karakter pada tokoh dan reaksi masyarakat terhadap alur sinetron yang bertujuan untuk mendapatkan kekuasaan dengan cara menindas dan bertarung. Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul: *Hegemoni Maskulinitas Pada Sinetron Preman Pensiun Season 7*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan tujuan agar fenomena kebahasaan suatu objek dapat tergambar dengan jelas (Sutopo, 2002: 31). Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara berulang-ulang pada penelitian yang sama sampai ditentukan informasi yang objektif, valid, serta konsisten (Sugiyono, 2015: 12). Dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dan konstruksi representasi tuturan untuk menganalisis secara kualitatif penggunaan kekuasaan dalam serial televisi berjudul Preman Pensiun Season 7. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna hegemoni dan relasi gender yang terdapat dalam konteks sinetron

Preman Pensiun Season 7. Menurut Arikunto (2016: 26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun pengertian dari metode ini berkaitan erat dengan data berupa kata-kata bukan angka-angka sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan secara statistik (Solikhun, 2012: 54).

Dan kemudian akan memberikan temuan penelitian yang menunjukkan adanya persaingan antara jenis kelamin untuk kekuasaan seperti maskulinitas hegemoni, maskulinitas subordinasi, maskulinitas komplot, dan maskulinitas marjinal yang ditemukan dalam sinetron Preman Pensiun Season 7 akan dideskripsikan secara analitis. Metode kerja yang sistematis atau teratur untuk memfasilitasi kinerja kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang berkaitan dengan deskripsi dan konstruksi representasi tuturan dalam sinetron tersebut. Ini mungkin juga melibatkan peneliti yang merancang sesuai dengan prinsip metode deskriptif kualitatif dalam hal mengumpulkan, mengelola, mereduksi, menganalisis dan menyajikan data secara objektif, atau sesuai data lapangan (Milles dan Huberman, 1995: 57).

Peneliti memulai penelitiannya dengan langkah yang pertama adalah menyaksikan sinetron Preman Pensiun Season 7 dengan menganalisis dialog dan aksi antar tokoh yang nantinya akan diteliti dengan cara simak dan catat. Selanjutnya, menganalisis dialog antar tokoh yang akan digolongkan menjadi maskulinitas hegemoni, maskulinitas subordinat, maskulinitas komplot, dan maskulinitas marjinal. Peneliti mengimplikasikan hasil penelitian terhadap kesalahan dalam menggunakan kekuasaan sesama gender pada sinetron Preman Pensiun Season 7. Dan kemudian akan memberikan temuan penelitian yang menunjukkan adanya persaingan antara jenis kelamin untuk kekuasaan seperti maskulinitas hegemoni, maskulinitas subordinasi, maskulinitas komplot, dan maskulinitas marjinal yang ditemukan dalam sinetron Preman Pensiun Season 7 akan dideskripsikan secara analitis. Metode kerja yang sistematis atau teratur untuk memfasilitasi kinerja kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang berkaitan dengan deskripsi dan konstruksi representasi tuturan dalam sinetron tersebut. Ini mungkin juga melibatkan

peneliti yang merancang sesuai dengan prinsip metode deskriptif kualitatif dalam hal mengumpulkan, mengelola, mereduksi, menganalisis dan menyajikan data secara objektif, atau sesuai data lapangan (Milles dan Huberman, 1995: 57).

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian Hegemoni Maskulinitas Pada Sinetron Preman Pensiun *Season 7* berupa deskripsi dari 4 konsep maskulinitas Raewyn Connell yaitu maskulinitas hegemoni, maskulinitas subordinat, maskulinitas komplotit dan maskulinitas marginal yang terdapat dalam tuturan dari pemain sinetron Preman Pensiun *Season 7*. Sinetron ini diproduksi oleh Rapi Films dan pertama kali ditayangkan pada tahun 2020. Berikut judul cerita dalam sinetron Preman Pensiun *Season 7*:

No.	Judul Cerita dalam Sinetron “Preman Pensiun <i>Season 7</i> ”	Edisi
1.	Kumandang Perang Akhirnya Dikibarkan Kang Mus (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 15A part 1/2</i>)	15 November 2022
2.	Ujang Sampai Menitipkan Kang Gobang Dirumah Didu (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 15A part 2/2</i>)	15 November 2022
3.	Agus Beri Saran Untuk Buat Keributan Dipasar (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 15B part 1/2</i>)	16 November 2022
4.	Bubun Berbuat Nekad Datang Kerumah Bang Edi (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 15B part 2/2</i>)	16 November 2022
5.	Bubun Berhasil Meloloskan Diri Dari Sergapan Bang Edi (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 16A part 1/2</i>)	16 November 2022
6.	Cecep Siap Berperang untuk Menantang Bang Edi (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 16A part 2/2</i>)	17 November 2022
7.	Yayat Berlaga Jago Lagi Keluar Iwan Langsung Kabur (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 16B part 1/2</i>)	18 November 2022

8.	Cecep Dapet Ijin Untuk Menyerang Dari Kang Mus (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 16B part 2/2</i>)	18 November 2022
9.	Serem Banget Kang Murad Udah Kaya Hulk Beneran (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 17A part 1/2</i>)	21 November 2022
10.	Yayat Sedang Meratapi Motornya Yang Diancurin (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 17A part 2/2</i>)	21 November 2022
11.	Taslim Kembali Salam Olahraga Lagi Dipasar (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 17B part 1/2</i>)	21 November 2022
12.	Kang Murad Marah Karna Cuma Taslim Yang Dihajar (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 17B part 2/2</i>)	21 November 2022
13.	Kang Mus Minta Cecep Untuk Mencari Bang Edi (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 18A part 1/2</i>)	21 November 2022
14.	Kang Murad Lebih Milih Untuk Bagian Eksekusi (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 18A part 2/2</i>)	21 November 2022
15.	Kang Gobang Masih Belom Siap Ketemu Kang Mus (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 18B part 1/2</i>)	22 November 2022
16.	Otang Sampai Ngebujuk Emen Buat Balik Markir (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 18B part 2/2</i>)	22 November 2022
17.	Roy The Gank Mau Sikat Sama Nangkep Saep (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 19A part 1/2</i>)	23 November 2022
18.	Iwan Semangat Banget Mau Salam Olahraga (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 19A part 2/2</i>)	23 November 2022
19.	Salam Olahraga Antara Kubu Yayat Dan Didu (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 19B part 1/2</i>)	24 November 2022
20.	Semangat Membara untuk Berangkat Perang (Preman Pensiun <i>Season 7 Episode 19B part 2/2</i>)	24 November 2022

Tabel Hasil Penelitian

Tuturan yang mengandung maskulinitas hegemoni dalam sinetron Preman Pensiun
Season 7

No.	Indikator	Data	Edisi
1.	Dominasi pria dalam dunia politik	<i>“...Bang Edi dulu pegang Ormas, ormas yang dia bikin sendiri supaya seolah-olah dia punya massa karena dia mau masuk politik dan buat modal mengelola ormas itu ya dia mengklaim bahwa wilayah tempat dia tinggal sekaligus kantor ormasnya sebagai wilayah dia...”</i> <i>“Soal dana pendukung ormas ini, kamu masih harus kontak ke Agus ya. Gak bisa transfer aja karena saya nggak mau ada jejak transaksi untuk bisnis kita”</i> <i>“Setoran uang keamanan dari pedagang kaki lima itu kamu pegang dan kamu atur sebagai dana taksis dan untuk kebutuhan kegiatan marketing saya untuk memenangkan politik ini”</i>	<i>Episode 15A part 1</i> <i>Episode 16A part 1</i> <i>Episode 17B part 1</i>
2.	Norma dan stereotipe tentang kekuatan dan keberanian	<i>“Setahun yang lalu Bang Edi sudah pernah berusaha merebut bisnis di parkir di pasar dan di terminal tapi dia gagal karena kita ngebela orang-orang di sana yang jadi pewaris langsung bisnis kita dulu sekarang dia mau coba lagi targetnya bukan langsung menguasai parkir pasar dan terminal tapi dia mau menghabisi dulu saya, Ujang, Kang Murad, Iwan dan Bubun”</i> <i>“Di rumah Didu, saya merasa bisa maju ngelawan. Tapi liat badan Iwan yang</i>	<i>Episode 15A part 1</i>

		besar gitu saya jadi takut, kita kayaknya salah alamat” “Bang Edi orang baru di bisnis yang dulu pernah kita pegang, dia pernah gagal dua kali memangkas orang-orang di parkir, di pasar dan di terminal karena ada kalian. Dia sudah gagal memangkas dari bawah sekarang dia ganti strategi mencoba memangkas dari atas biar di bawah tetap aman tentram”	Episode 16B part 1 Episode 18A part 1
3.	Bentuk tuturan yang menggambarkan atribut maskulin yang berlebihan	“Agus, kamu ngelihat saya berubah jadi tambah beringas gak? saya takut berubah kepribadian jadi tambah beringas karena wajah saya seram dan kaya preman gini” “Tadi ada Yayat dan Agus nyari informasi tapi keburu kabur ketakutan karena liat badan kekar saya hahaha..”	Episode 17A part 1 Episode 16B part 1

Tabel Tuturan Maskulinitas Hegemoni

Tuturan yang mengandung maskulinitas subordinat dalam sinetron Preman Pensiun Season 7

No.	Indikator	Data	Edisi
1.	Penekanan pada ketergantungan dan keterbatasan	“...ngelawan tukang parkir aja kamu masih perlu bantuan saya, gimana bisa kamu melawan Bubun.”) “Saya bukan mau berhenti dari parkir, saya cuma bilang nggak enak kalau kerja sendirian. Saya takut nanti kaya Emen, dipukulin sama anak buahnya Bang Edi...”	Episode 16A part 2 Episode 17A part 2

2.	Stigma dan stereotip negatif	) “kamu aja ga berani sama Bubun, ngelawan tukang parkir aja kamu masih perlu bantuan saya, gimana bisa kamu ngelawan Bubun.”) “Saya kasihan kalau Saep masuk kantor polisi lagi karena dia udah 4 kali masuk penjara tapi saya juga nggak mau kalau Saep pasti terus jadi copet dan merekrut anak muda yang nantinya makin bertambah orang yang jadi korban copet dan orang yang terjerat ikut jadi copet”	Episode 16A part 2 Episode 19A part 2
3.	Keterbatasan akses terhadap sumber daya dan kekuasaan	“Saya ga ada tempat tinggal jadi saya tidur di masjid. Saya tinggal sama adik saya, dia pergi keluar kota tapi lupa ngasih duit untuk saya jadi saya ga tau mau kemana dan cari sesuap nasi dimana, saya ga berani pergi jauh-jauh karena saya lagi diincar sama anak buah Bang Edi”) “Dia ngajak saya untuk jadi copet mungkin karena saya pengangguran, miskin dan juga lemah Iman jadi saya iya-ya aja”	Episode 17A part 1 Episode 18B part 1

Tabel Tuturan Maskulinitas Subordinat

**Tuturan yang mengandung maskulinitas komplit dalam sinetron Preman Pensiun
Season 7**

No.	Indikator	Data	Edisi
1.	Perkembangan solidaritas dengan pria lainnya	) “Bang Edi sepertinya khawatir Bubun bakal datang lagi. Bisa aja nanti Bubun datang sama temen-temennya untuk habisin Bang Edi, jadi kita harus cari	Episode 16A part 2

		tahu di mana kita bisa menemukan Bubun selain di rumahnya. Bubun harus kita habisin sebelum berani balik lagi ke rumah Bang Edi”) “Mereka nggak ada, mungkin takut sama kita. Kita cari mereka di rumahnya, kita paksa dia ngasih info lagi soal <i>backing</i> mereka”) “Kami mau nyari anak buah Bang Edi untuk balas dendam karena mereka sudah nyerang parkirannya tapi bukan cuma itu, saya mau titip pesan ke Bang Edi supaya menentukan tempat kapan kita mau perang terbuka biar nggak bertele-tele”) “<i>Iya halo, saya gak bisa kasih nomornya Agus dan Yayat karena saya udah sumpah gak bakal ngasih nomor komandan sama wakil komandan ke kamu</i>”	Episode 16B part 1 Episode 16B part 2 Episode 18B part 2
2.	Identitas ganda atau konflik internal	) “<i>Waktu kita semua pensiun, Bubun yang masih bertahan dan megang Terminal. Ibarat artis, Bubun waktu itu Star syndrome pengen dilihat orang sebagai Bos. Butuh banyak uang dalam waktu singkat buat biaya gengsinya yang tiba-tiba meningkat pesat dan efeknya bisnis di Terminal yang sudah tertata dan tinggal diteruskan malah jadi berantakan. Setelah masalahnya selesai dia datang ke saya, Bubun minta maaf atas kesalahannya</i>”	Episode 15A part 1

		suka jadi kasihan. Gak tega sama keluarganya”) “Terus terang aja saya sekarang khawatir karena selama kenal Awos, dia gak pernah ikut ngehabisin anak buah Bang Edi. Tapi dia pernah bilang kalau dia itu orangnya cinta damai” “Sekarang ini saya, Kang Murad, Ujang dan Iwan mau perang dengan anak buah Bang Edi yang mau menguasai parkir, terminal dan pasar. Tapi tenang aja karena kami akan coba diselesaikan dengan cara damai tanpa kekerasan”	Episode 16B part 1 Episode 17B part 1 Episode 19B part 2
2.	Pria dengan disabilitas	) “Di angkot, saya boleh duduk di depan? saya pincang susah kalau harus duduk di bangku belakang”) “Bubun sendirian nemuin Bang Edi, dia ga takut. Bubun padahal cacat tapi dia berani nemuin Bang Edi karena dia tau Bang Edi gimana”	Episode 15A part 1 Episode 16B part 1
3.	Stigma dan diskriminasi	) “Saya malu saya masih belum siap. Kamu kan tahu sendiri saya masuk penjara karena apa, saya bukan cuma belum siap ketemu Kang Mus tapi juga saya belum siap pulang ke rumah untuk ketemu keluarga saya”	Episode 18B part 1

Tabel Tuturan Maskulinitas Marjinal

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini ditemukan 32 data tuturan yang mengandung 4 konsep maskulinitas Raewyn Connell yaitu maskulinitas hegemoni, maskulinitas subordinat, maskulinitas komplotis dan maskulinitas marjinal. Dapat dianalisis bahwa terdapat penggunaan tuturan yang saling berhubungan dengan

konsep Maskulinitas menurut Raewyn Connell pada tuturan yang disampaikan oleh pemain sinetron *Preman Pensiun* dengan jumlah 32 tuturan. Dalam tuturan tersebut terdiri atas 4 konsep maskulinitas Raewyn Connell diantaranya yaitu 10 tuturan mengenai maskulinitas hegemoni, 6 tuturan mengenai maskulinitas subordinat, 9 tuturan mengenai maskulinitas komplot, dan 7 tuturan mengenai maskulinitas marjinal. Jumlah terbanyak tuturan yang menggunakan konsep maskulinitas Raewyn Connell adalah konsep maskulinitas hegemoni dengan jumlah 10 tuturan kalimat kutipan yang disampaikan. Sedangkan jumlah terendah konsep maskulinitas Raewyn Connell yang digunakan adalah konsep maskulinitas subordinat dengan jumlah 6 tuturan.

Dari data temuan yang dianalisis oleh peneliti, jumlah tuturan dengan penggunaan konsep maskulinitas Raewyn Connell dalam sinetron *Preman Pensiun Season 7* selalu berkaitan. Penyampaian tuturan yang diucapkan oleh aktor cenderung terdapat makna yang bersifat kasar seperti penindasan, bahkan kekerasan verbal pun dapat juga dilontarkan oleh aktor pada sinetron *Preman Pensiun Season 7*. Dilihat dari dampak yang ditimbulkan, hal ini secara konkret dapat merubah pola pikir maskulinitas yang akan tumbuh dan berkembang di masyarakat. Terkhusus tuturan dan tindakan tersebut dapat mempengaruhi psikologis pada anak laki-laki yang rentan mudah menyerap apa yang dilihat, didengar, maupun dipahami dari menonton sinetron *Preman Pensiun Season 7*.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian Hegemoni Maskulinitas pada Sinetron *Preman Pensiun Season 7* dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Bentuk tuturan Maskulinitas Hegemoni yang ditemukan dalam sinetron *Preman Pensiun Season 7* dapat dilihat dari 3 jenis, yaitu berupa dominasi pria dalam dunia politik, norma dan stereotipe tentang kekuatan dan keberanian, dan bentuk tuturan yang menggambarkan atribut maskulin yang berlebih-lebihan yang mengandung unsur dominasi, kekerasan dan penindasan terhadap sesama gender maskulin. Bentuk tuturan maskulinitas hegemoni terdiri dari 3 data tuturan dominasi pria dalam dunia politik, 3 data tuturan norma dan

stereotipe tentang kekuatan dan keberanian, dan 2 data tuturan bentuk tuturan yang menggambarkan atribut maskulin yang berlebih-lebihan

2. Bentuk tuturan Maskulinitas Subordinat yang ditemukan dalam sinetron *Preman Pensiun Season 7* dapat dilihat dari 3 jenis, yaitu berupa penekanan pada ketergantungan dan keterbatasan, stigma dan stereotip negatif, dan keterbatasan akses terhadap sumber daya dan kekuasaan yang mengandung unsur paksaan hukum terhadapnya, diskriminasi ekonomi, posisi yang ditindas. Bentuk tuturan maskulinitas subordinat terdiri dari 2 data tuturan penekanan pada ketergantungan dan keterbatasan, 2 data tuturan stigma dan stereotip negatif, dan 2 data tuturan keterbatasan akses terhadap sumber daya dan kekuasaan.
3. Bentuk tuturan Maskulinitas Komplisit yang ditemukan dalam sinetron *Preman Pensiun Season 7* dapat dilihat dari 4 jenis, yaitu berupa perkembangan solidaritas dengan pria lainnya, identitas ganda atau konflik internal, penggunaan strategi adaptasi dan pengabaian atau penindasan terhadap kelompok marginal yang mengandung unsur kekuasaan, keberanian, dan konflik. Bentuk tuturan maskulinitas komplisit terdiri dari 4 data tuturan perkembangan solidaritas dengan pria lainnya, 1 data tuturan identitas ganda atau konflik internal, 2 data tuturan penggunaan strategi adaptasi, dan 2 data tuturan pengabaian atau penindasan terhadap kelompok marginal.
4. Bentuk tuturan Maskulinitas Marjinal yang ditemukan dalam sinetron *Preman Pensiun Season 7* dapat dilihat dari 3 jenis, yaitu berupa mengekspresikan emosi dan kepekaan, pria dengan disabilitas, dan stigma dan diskriminasi yang mengandung unsur maskulinitas yang tidak sejalan maskulinitas yang berasal dari kelompok yang seringkali diberi sedikit perhatian atau diabaikan. Bentuk tuturan maskulinitas marjinal terdiri dari 4 data tuturan mengekspresikan emosi dan kepekaan, 2 data tuturan pria dengan disabilitas, dan 1 data tuturan stigma dan diskriminasi.

b. Saran

Berdasarkan analisis data dan simpulan yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti memberikan saran kepada peneliti berikutnya untuk mengembangkan analisis yang lebih mendalam mengenai penelitian tentang kajian Maskulinitas Raewyn Connell. Disarankan agar penelitian ini dapat meluas menjadi kajian yang lebih holistik dengan

memperluas cakupan objek penelitian serta mengeksplorasi aspek yang lebih menarik. Selain itu, diharapkan peneliti berikutnya dapat menciptakan temuan-temuan baru yang lebih luas dengan merujuk pada penelitian ini sebagai landasan teoritis dan metodologis yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Milles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2007. *Qualitative Data Analysis; A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode- Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Serta R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Solikhun, 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University.